

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PANJANG TUNGKAI DAN KELENTUKAN TOGOK TERHADAP
HASIL SMASH BACK SALTO PEMAIN SEPAK TAKRAW KLUB TOMES
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

*Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan*



**HENDRI DUNAND
89657/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPALATIHAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL : Kontribusi Panjang Tungkai dan Kelentukan Togok terhadap Hasil
Smash Back Salto Pemain Sepak Takraw Klub Tomes Kabupaten
Padang Pariaman**

Nama : Hendri Dunand
NIM/BP : 89657/2007
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Pendidikan Keolahragaan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Mengetahui
Pembimbing I



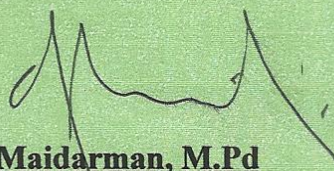
Drs. Jhon Arwandi, M.Pd
NIP. 19630328 199001 1 001

Padang, Januari 2012
Pembimbing II



Drs. Zalfendi, M.Kes
NIP. 19590602 198503 1 003

Menyetujui
Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan



Drs. Maidarman, M.Pd
NIP. 19600507 198503 1 004

ABSTRAK

Hendri Dunand : Kontribusi Panjang Tungkai dan Kelentukan Togok terhadap *Smash Back Salto* Pemain Sepak Takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman

Masalah penelitian ini adalah : 1). Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara panjang tungkai terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman. 2). Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara kelentukan togok terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman. 3). Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara panjang tungkai dan kelentukan togok terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini tergolong jenis penelitian korelasi yaitu suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat kontribusi variabel-variabel yang berbeda-beda dalam suatu populasi dan bertujuan untuk mengetahui berapa besar kontribusi antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun jumlah populasi adalah 24 orang dengan sampel 19 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dianggap menguasai teknik *smash back salto* yaitu pemain apit kanan dan pemain apit kiri.

Berdasarkan perhitungan korelasi diperoleh : 1). Tidak terdapat kontribusi yang signifikan panjang tungkai dengan hasil *smash back salto*, dengan hasil nilai signifikan koefisien korelasi $t_{hitung} 0,028 < t_{tabel} 1,7401$, 2). Tidak terdapat kontribusi yang signifikan kelentukan togok dengan hasil *smash back salto* uji signifikansi koefisien korelasi yaitu didapatkan nilai $0,055 < t_{tabel} 1,740$, 3). Tidak terdapat kontribusi yang signifikan panjang tungkai dan kelentukan togok terhadap hasil *smash back salto*. dengan koefisien korelasi ganda $R = 0,079$ dan hasil uji keberartian koefisien korelasi ganda dengan uji F yaitu $F_{hitung} 0,006 < F_{tabel} 3,63$.

Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada variabel X dalam penelitian ini yang memiliki korelasi signifikan dengan variabel Y.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan penelitian yang berjudul “Kontribusi Panjang Tungkai dan Kelentukan Togok terhadap *Smash Back Salto* Pemain Sepak Takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman “.

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program sarjana S1 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Untuk mencapai tujuan itu peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga hasil penelitian ini dapat terwujud seperti adanya. Oleh karena itu, sangat pantas rasanya penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Jhon Arwandi, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Zalfendi, M.Kes selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan dorongan kepada penulis.
2. Pelatih Klub Tomes telah memberikan kesempatan, izin dan bantuan kepada penulis untuk mengumpulkan data penelitian, sehingga penulisan penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar.
3. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Universitas Negeri Padang terutama dari Pendidikan Kepelatihan lokal Non Reguler C angkatan 2007 yang banyak memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih yang tidak terhingga kepada keluarga penulis yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan moril maupun materil demi penyelesaian penelitian ini.
5. Semua pihak yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu yang juga telah ikut membantu dan memberikan dorongan.

Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari pihak yang dilibatkan di atas menjadi amal kebajikan dan diridhai oleh Allah SWT Amin. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak luput dari

kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaannya.

Akhirnya segala yang benar datanganya dari Allah SWT dan segala yang salah datanganya dari manusia yang tidak luput dari kekhilafan dan kealpaan. Semoga hasil penelitian ini menjadi ibadah bagi penulis di sisi-Nya dan bermanfaat bagi banyak orang Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Sepak Takraw	11
2. Hakekat Panjang Tungkai	24
3. Hakekat Kelentukan Togok.....	26
4. <i>Smash Back Salto</i>	30
B. Kerangka Konseptual	32
C. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Defenisi Operasional.....	36
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Instrumen Penulisan dan Teknik Pengumpulan Data	37
G. Prosedur Penelitian	42

	H. Teknik Analisa Data.....	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
	A. Analisis Deskripsi Data.....	44
	B. Uji Persyaratan Analisis.....	48
	C. Uji Hipotesis.....	50
	D. Pembahasan.....	54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	63
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Jumlah Pemain Sepak Takraw Klub Tones Kabupaten Padang Pariaman	32
2.	Norma Klasifikasi Kelentukan	39
3.	Nama Tenaga Pembantu dalam Penelitian	42
4.	Alat-alat yang diperlukan dalam penelitian.....	42
5.	Format pengambilan data sampel	43
6.	Deskripsi Data Penelitian	44
7.	Distribusi frekuensi kelentukan togok	46
8.	Uji Normalitas	49
9.	Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	50
10.	Uji korelasi sederhana panjang tungkai (X_1) dengan <i>smash back salto</i> (Y).....	50
11.	Hasil analisa uji korelasi sederhana panjang tungkai (X_1) dengan <i>smash back salto</i> (Y)	51
12.	Uji korelasi sederhana kelentukan togok (X_2) dengan <i>smash back salto</i> (Y).....	52
13.	Hasil analisa uji korelasi sederhana kelentukan togok (X_2) dengan <i>smash back salto</i> (Y).....	52
14.	Uji korelasi ganda panjang tungkai (X_1) dan kelentukan togok (X_2) terhadap <i>smash back salto</i> (Y).....	53
15.	Analisa korelasi ganda panjang tungkai (X_1) dan kelentukan togok (X_2) terhadap <i>smash back salto</i> (Y)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar Judul	Halaman
1. Bentuk lapangan sepak takraw	13
2. Posisi pemain sepak takraw	15
3. Saat melakukan <i>service</i>	18
4. Berbagai macam <i>smash</i>	19
5. Berbagai cara mem-blok serangan	19
6. Koin di <i>toss</i> untuk menentukan regu mana yang terlebih dahulu melakukan <i>service</i>	20
7. Posisi regu yang akan melakukan <i>service</i>	21
8. Posisi regu yang akan menerima <i>service</i>	21
9. Tulang tungkai manusia	24
10. Tes mengukur kelentukan togok	39
11. <i>Smash back salto</i>	41
12. Lapangan instrument hasil <i>smash</i> sepak takraw	41
13. Histogram panjang tungkai	45
14. Histogram kelentukan togok	46
15. Histogram <i>smash back salto</i>	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, olahraga merupakan kebutuhan bagi sebagian manusia dalam kehidupan. Oleh karena itu olahraga tidak hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang bagi masyarakat, melainkan olahraga sudah menjadi kebutuhan tersendiri, hal ini dikarenakan dalam olahraga itu sendiri terdapat unsur hiburan yang menyenangkan bagi masyarakat dan kini olahraga sudah merambah ke dalam semua lini kehidupan berbangsa dan bernegara. Olahraga juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak kepribadian, disiplin sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan. Pemerintah berusaha agar masyarakat selalu dalam keadaan sehat dan bugar, sebab kedua hal tersebut adalah gejala awal untuk menuju peningkatan prestasi dan kualitas manusia.

Selanjutnya dalam olahraga terkandung nilai-nilai yang dapat membuat manusia ke arah yang lebih baik, seperti, mandiri, mampu bekerja sama dan sebagainya. Olahraga juga merupakan salah satu cara atau alat yang digunakan oleh pemerintah untuk pembinaan generasi muda, yang merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan kesegaran jasmani. Selain itu olahraga tidak hanya dijadikan masyarakat sarana rekreasi, tapi juga bertujuan untuk suatu

prestasi, dimana dalam olahraga sangat menjunjung nilai disiplin dan sportivitas yang tinggi, yang dilakukan secara kelompok atau individu.

Salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat adalah permainan sepak takraw. Cabang olahraga ini juga digemari di beberapa daerah Indonesia antara lain di Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Dilihat dari latar sosial budaya, permainan ini termasuk jenis permainan rakyat, perpaduan unsur olahraga dan seni yang pasti yang memainkannya dibutuhkan kecekatan dan kelincahan. Kalau pemain dapat melakukan dengan mahir, maka menimbulkan suasana senang dan gembira baik yang memainkan maupun yang menyaksikan.

Dalam Undang-Undang RI. No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional BAB II Pasal 4 disebutkan :

“Keolahragaan Nasional bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara kesegaran dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral, dan akhlak mulia, sportivitas dan disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional serta meningkatkan harkat dan kehormatan bangsa”.

Dalam Syafruddin (2011: 53) dijelaskan prestasi olahraga adalah hasil upaya maksimal yang dicapai seseorang olahragawan (atlet) atau sekelompok orang (tim/regu) dalam bentuk kemampuan dan keterampilan menyelesaikan tugas-tugas gerakan baik dalam kegiatan latihan maupun dalam kompetisi dengan menggunakan parameter-parameter evaluasi yang jelas dan rasional.

Selanjutnya komponen seseorang atau atlet dalam suatu pertandingan atau kompetisi pada dasarnya ditentukan oleh empat faktor yaitu : (1). Kondisi fisik, (2). Teknik, (3). Taktik, dan (4). Faktor mental. Keempat unsur tersebut

menyatukan dalam suatu bingkai (*frame*) yang dikenal dengan prestasi olahraga (*sport performance*).

Prestasi yang baik (*top/peak performance*) atlet merupakan hasil dari pembinaan dan latihan yang diberikan kepada atlet melalui latihan-latihan dan kompetisi yang terprogram dengan baik dan terarah. Pencapaian prestasi terbaik atlet ditentukan dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara garis besar dapat dikelompokkan atas dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam, yaitu dari diri atlet itu sendiri dengan segala potensi yang dimilikinya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi atlet yang berasal dari luar diri atlet atau luar potensi yang dimiliki atlet (Syafuruddin 2011: 57)

Salah satu teknik yang menjadi perhatian di dalam sepak takraw adalah *smash* yang sering digunakan dalam serangan untuk memperoleh angka. Bagi *smasher* hasil *smash* yang kuat dan cepat, serta terarah dan mematikan di daerah lawan merupakan salah satu andalan dalam meraih poin. Namun di dalam pertandingan ataupun pada saat latihan seringkali *smasher* melakukan *smash* yang tidak akurat dalam menempatkan bola dengan jalan bola yang cenderung lamban. Hal ini tentunya mudah diantisipasi oleh pihak lawan terutama dengan menggunakan *block*, ataupun bisa dibaca pertahanan lawan sehingga mudah dikembalikan. Hal ini apabila terjadi berulang kali tentu akan mengakibatkan rasa percaya diri pada *smasher* menurun dan pada akhirnya melakukan kesalahan-kesalahan sendiri. Sehingga membawa efek buruk kepada tim, dan berujung pada kekalahan.

Teknik lainnya yang perlu diperhatikan adalah teknik *smash back salto* ditinjau dari kekuatan hasil gerakan angular (rotasi/berputar) *smash*, maka sesuai dengan hukum Newton II tentang jarak, percepatan, dan kecepatan. Gaya (kekuatan) lebih besar diberikan pada benda dengan radius putaran (jarak sumbu putaran dan titik perkenaan yang lebih panjang atau lebih dari sumbu). Artinya lebih panjang tungkai seseorang dalam melakukan *smash*, maka kekuatan lebih besar akan dapat dihasilkan. Sendi panggul sebagai titik sumbu, panjang tungkai adalah radius putaran, dan perkenaan bola pada *smash* adalah titik perkenaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan *smash back salto*, diantaranya dipengaruhi oleh bentuk dan program latihan, teknik, taktik, kondisi fisik, mental dan sebagainya. Namun dalam hal ini aspek biologis yaitu potensi ukuran dan bentuk anatomi fisik atlet yang akan mendukung teknik dalam pelaksanaan spesifikasi olahraga, termasuk sepak takraw khususnya dalam teknik pelaksanaan *smash*, bahwa ukuran panjang tungkai *smasher* adalah salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan dari hasil *smash* tersebut.

Selain itu salah satu kondisi fisik memegang peranan penting dalam pelaksanaan *smash back salto* adalah kelentukan, terutama kelentukan pada panggul dan togok. Dalam halnya kelentukan togok berkenaan dengan bentuk pelaksanaan *smash back salto* yang menyerupai *salto* ke belakang. *Smasher* yang tidak memiliki kelentukan pada panggul pada togok sulit mengarahkan bola yang akan di *smash* akan sulit menghindari *block* dilakukan lawan, dikarenakan sempitnya ruang gerak sendi panggul dan togok.

Sedangkan program latihan yang sungguh-sungguh dilaksanakan dengan giat dan terprogram dapat meningkatkan prestasi olahraga. Latihan yang sungguh-sungguh dilaksanakan dengan giat yang dimaksud adalah latihan secara progresif. Latihan yang terprogram mengandung tujuan yang jelas, materinya sesuai dengan karakteristik olahraga yang dibina dan waktu yang tersedia diatur dengan tepat dan jelas serta mempunyai alternatif strategi latihan yang sesuai dengan bentuk kegiatan dan materi yang di berikan termasuk bentuk latihan yang mengacu pada pelaksanaan *smash back salto*.

Kemenangan dalam sepak takraw memang diakui tidak hanya ditentukan oleh kemampuan *smash* semata, melainkan juga teknik lain, misalnya *block*, *servis* dan pertahanan. Namun seperti telah dijelaskan terdahulu, bahwa peranan *smash* sangat penting dalam olahraga sepak takraw dikarenakan memiliki kesulitan tersendiri bagi *smasher* namun membuka kesempatan besar untuk memperoleh angka (poin).

Sepak takraw merupakan cabang olahraga yang bisa mengangkat harkat dan martabat bangsa. Pembinaan olahraga sepak takraw di daerah-daerah seluruh Indonesia sudah hampir merata, yang banyak dimainkan pemuda dan masyarakat, baik yang masih tradisional maupun yang sudah mengarah pada pertandingan yang modern, salah satu daerah tersebut adalah Sumatra Barat.

Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu peserta even olahraga PORPROV Sumbar. Sebagai salah satu peserta, Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu tim yang cukup diperhitungkan dalam even dua tahunan tersebut dan sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga andalan dalam

memperoleh medali, hal ini tentunya dimulai dengan pembinaan yang dilakukan klub-klub lokal yang berada di daerah itu sendiri untuk menghasilkan atlet-atlet sepak takraw daerah yang berkompeten. Banyak lapangan-lapangan sepak takraw yang menjadi tempat bermain pemuda dan masyarakat tidak terkecuali di Kecamatan Toboh Mesjid Kabupaten Padang Pariaman. Menurut keterangan pelatih Klub Tomes menyatakan bahwa setidaknya ada dua klub yang cukup aktif melakukan pembinaan pada usia dini pada waktu itu. Klub tersebut diantaranya : Super PST Toboh Mesjid dan PST Pauh Kamar membela tim sepak bola takraw PORDA Padang Pariaman yang dilaksanakan di berbagai daerah Sumatra barat, dan diantaranya kembali dengan membawa medali perunggu dan perak.

Pada tahun 2004 dan 2006 beberapa orang pemain sepak takraw di Kecamatan Toboh Mesjid kembali mencoba mengikuti lagi seleksi untuk ikut serta dalam PORDA yang diselenggarakan di Solok dan Sijunjung, namun tidak ada yang berhasil lolos dalam proses seleksi tersebut. Sejak itu mulai jadi penurunan prestasi di setiap kejuaraan yang pernah diikuti baik yang diadakan yang di dalam ataupun di luar daerah, klub dari Kecamatan Toboh Mesjid sering kali kalah.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di lapangan, diantara pemain *smasher* kedua klub tersebut rata-rata memiliki ukuran tubuh/tinggi yang tidak proporsional. Mereka memiliki ukuran tinggi badan rata-rata 155-165 cm dan hanya beberapa orang yang memiliki ukuran tinggi badan 170 cm. Hal ini tentunya memiliki pengaruh secara langsung terhadap penampilan *smasher* itu sendiri di lapangan ketika melakukan *smash*. Seperti yang telah diuraikan di atas,

panjang tungkai dan kelentukan togok berperan dalam melakukan *smash back salto*. Selain juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memandang perlu untuk mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi antara panjang tungkai dan kelentukan togok terhadap hasil *smash back salto* Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara program latihan terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman ?
2. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara teknik terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman ?
3. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara taktik terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman ?
4. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara mental pemain terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman ?

5. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara panjang tungkai terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman ?
6. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara kelentukan togok terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman ?
7. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara panjang tungkai dan kelentukan togok terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman ?

C. Pembatasan Masalah.

Karena cukup banyak masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini dan menimbang keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti meliputi kontribusi panjang tungkai dan kelentukan togok terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman.

D. Perumusan Masalah.

Sesuai dengan batasan masalah yang peneliti tetapkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara panjang tungkai terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman ?

2. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara kelentukan togok terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman ?
3. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan antara panjang tungkai dan kelentukan togok terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman ?

Tujuan penelitian.

Tujuan pelaksanaan penelitian ini antara lain untuk :

1. Mengetahui kontribusi antara panjang tungkai terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mengetahui kontribusi antara kelentukan togok terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman.
3. Mengetahui kontribusi antara panjang tungkai dan kelentukan togok terhadap hasil *smash back salto* pemain sepak takraw Klub Tomes Kabupaten Padang Pariaman.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini di harapkan berguna untuk:

1. Peneliti, untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Pelatih sepak takraw di Kecamatan Toboh Mesjid khususnya, pelatih sepak takraw umumnya sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil *smash back salto* atlet sepak takraw.
3. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan dan literatur untuk melakukan penulisan selanjutnya.